

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional seperti yang dinyatakan dalam Undang undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) yang menjelaskan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan adalah sebagai berikut.

Pendidikan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, untuk cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pembelajaran bahasa Arab diterapkan di sekolah saat ini merupakan salah satu dasar yang penting dalam keikutsertaannya mencerdaskan kehidupan bangsa. Sudah hal tertentu, pencapaian target "mencerdaskan kehidupan bangsa" harus terlaksana, agar tetap segar bugar dan tegar menyongsong persaingan di era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang diaplikasikan pada persaingan era industrialisasi pada semua aspek kehidupan yang relevan dengan kemajuan informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesatnya.

¹ Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandunng: Citra Umbara), h.7

Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting bagi masyarakat Islam manapun, karena bahasa Arab merupakan bahasa peribadatan. Agama Islam mewajibkan kepada pemeluknya agar mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan kunci untuk memahaminya, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Yusuf/12: 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Syaikh Safiyurrahman Al-Mubarakfuri dalam kitab *Al-Misbah Al-Munir fiTahzib* Tafsir Ibn Kasir mengatakan bahwa ayat tersebut menjelaskan tentang bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas cakupannya, dan paling tepat untuk dapat menyampaikan makna-makna yang diinginkan hati manusia.²

Bagi anak usia sekolah dasar, untuk mempelajari bahasa Arab tertuang dalam mata pelajaran bahasa Arab. Di mana mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan.

² Muh. Haris Zubaidillah dan Hasan, “Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab” Vol 2 (2019): h,41-42.

Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.³

Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar. Untuk mempelajari bahasa Arab termasuk semua bahasa seseorang terlebih dahulu harus mengetahui mufradat dari pada bahasa yang ingin dikuasainya. Hal ini dicontohkan oleh Allah swt dalam mengajari nabi Adam as tentang nama-nama (benda-benda), sebagaimana firman-Nya dalam surah Al Baqarah/2:31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Sebagaimana dalam ayat tersebut Allah swt menjelaskan bahwa umat manusia dianjurkan untuk belajar dengan menggunakan akal dan mengucapkan sesuatu apa saja dengan bahasa yang diinginkan.

Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan mufradat akan menjadi

³ Nur Hikmah Amalia dan Nur Hidayat, "Penggunaan Media Teka-Teki Silang (Crosswordpuzzle) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul" Vol 10 (2010): h. 121.

penentu seseorang dalam mempelajari bahasa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut.⁴

Kemampuan menguasai mufradat pada usia madrasah ibtidaiyah sangatlah penting dan merupakan dasar yang kuat untuk penguasaan mufradat pada usia selanjutnya karena pada usia saat itu anak diisi dan dibimbing dengan teratur dan sistematis dalam proses menyadari dan pengenalan benda-benda, dan alam sekitarnya.

Upaya pembinaan berbahasa khususnya penguasaan mufradat bahasa Arab pada anak madrasah ibtidaiyah perlu berpegang pada pedoman bahwa pembelajaran diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan anak. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan terencana, terarah, dan sistematis akan meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai mufradat bahasa Arab. Dengan menggunakan media, diharapkan akan muncul kesan-kesan yang kelak menjadi motivasi anak dalam belajar bahasa Arab.

Media pembelajaran adalah semacam alat untuk membantu dalam memperbaiki dan memperjelas, makna kata, kalimat, konsep pemikiran dan bimbingan peserta didik untuk memperoleh keterampilan, kebiasaan, pembelajaran dan fungsi nilai. Media pembelajaran menjadi unsur penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing dilatarbelakangi oleh problematika yang selama ini dirasakan oleh guru bahasa Arab khususnya guru-guru bahasa Arab di madrasah-madrasah. Kasihani berpendapat umumnya anak-anak lebih cepat

⁴ Muh. Haris Zubaidillah dan Hasan, op. cit, h. 43.

belajar kata-kata atau mufradat bila ditunjang dengan alat peraga, misalnya gambar atau media nyata. Salah satu media alternatif yang sangat efektif dan efisien dalam upaya menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan mufradat baru adalah dengan menggunakan media visual yaitu menggunakan media benda nyata.⁵

Pemikiran anak-anak pada usia sekolah dasar disebut pemikiran operasional konkret. Makna operasional konkret yang dimaksud yaitu kondisi dimana anak-anak sudah dapat memfungsikan akalinya untuk berfikir logis terhadap sesuatu yang bersifat konkret atau nyata.⁶ Jika dalam proses pembelajaran guru hanya menyampaikan pembelajaran dengan cara biasa (konvensional) besar kemungkinan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tidak tersampaikan. Oleh karena itu pembelajaran harus sesuai dengan tahap pola pikir anak didik.

Tapi kebanyakan guru masa sekarang hanya mengajarkan mufradat bahasa Arab hanya menyebutkan dan menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia tanpa menggunakan media, hal ini tentu saja tidak sejalan tahap pemikiran anak yang sudah disampaikan sebelumnya, dimana pola pikir anak masih dalam tahap operasional konkrit tapi sudah diajarkan hal-hal yang abstrak. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengamati pembelajaran bahasa Arab di MIN 4 Hulu Sungai Tengah dan berdasarkan informasi dari guru pengajar bahasa Arab di madrasah tersebut, pembendaharaan mufradat yang masih kurang pada siswa dan

⁵ *Ibid*, h.48

⁶ Dian Andesta Bujuri, "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar" 9 (2018): 41.

kesulitan dalam mengingat mufradat bahasa Arab mengakibatkan penguasaan mufradat siswa tidak maksimal, karena pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan pembelajaran bersifat konvensional dan menggunakan media seadanya yang membuat pembelajaran menjadi kurang bermakna sehingga pembelajaran mufradat yang sudah dipelajari akan mudah terlupakan. Hal tersebut diketahui berdasarkan nilai ulangan harian semester 1 siswa masih banyak yang mendapat nilai dibawah KKM pada mata pelajaran bahasa Arab yaitu ada 13 orang dari 25 siswa. KKM mata pelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut adalah 75.

Guru bahasa Arab di MIN 4 Hulu Sungai Tengah mengajar bahasa Arab dengan menggunakan kurikulum ke 13 yang mengacu pada KMA nomor 183 2019. Sedangkan buku yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah buku yang diterbitkan oleh Erlangga berdasarkan KMA nomor 183 2019. Materi pembelajaran mufradat yang diajarkan di kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah adalah tentang alamat, hoby, pekerjaan, anggota keluarga, di rumah, dan saya cinta Indonesia.

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut sudah menggunakan media tetapi hanya menggunakan media buku saja dan guru juga belum pernah menggunakan media realita untuk menyampaikan materi pada pembelajaran bahasa Arab. Menurut peneliti penggunaan media realita sangat tepat dalam aktivitas pembelajaran mufradat, sebagaimana menurut Suyanto media realita merupakan alat bantu yang tepat untuk anak-anak yang berupa media tiga dimensi yang bisa berasal dari benda nyata berupa alam sekitar maupun miniatur dari benda aslinya,

jadi ketika anak melihat benda seperti yang telah diajarkan dengan menggunakan media realita, maka sedikit banyaknya dia akan ingat nama benda tersebut.

Penggunaan media realita dalam pembelajaran juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan akan mudah mengingatnya kembali pada waktu yang panjang, karena realita merupakan media yang berdasarkan oleh benda nyata yang sangat membantu mereka untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru. Dari beberapa permasalahan di atas peneliti mencoba meneliti bagaimana pengaruh media realita dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab kelas IV di MIN 4 Hulu Sungai Tengah yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul: Pengaruh Penggunaan Media Realita Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah.

B. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Media realita

Media Realita merupakan salah satu media pembelajaran yang menggunakan benda yang nyata atau benda sebenarnya sebagai alat bantu mengajar⁷. Media realita adalah media nyata yang berupa media tiga dimensi yang ada di alam sekitar serta dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Media realita ini digunakan sebagai alat bantu belajar.

⁷ Rodhatul Jennah, *op. cit*, h. 79

2. Penguasaan

Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya).⁸ Penguasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguasaan mufradat bahasa Arab siswa melalui tes dengan bentuk pilihan ganda.

3. Mufradat bahasa Arab

Kosakata (mufradat) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perbendaharaan kata atau dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-Mufradat* adalah himpunan kata atau *khazanah* kata yang diketahui oleh seseorang atau etnis lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Dengan kata lain defenisi mufradat bahasa Arab adalah perbendaharaan kata yang diketahui dan dimiliki sekelompok orang/etnis dalam bahasa Arab.⁹

4. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta membutuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab harus bisa mengembangkan, membimbing, mendorong dan membina kemampuan bahasa Arab yang baik. Kemampuan berbahasa Arab sangat penting dalam membantu seseorang dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis,

⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 604.

⁹ H Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: Gramedia, 1993), 127.

serta kitab-kitab yang menggunakan bahasa Arab.¹⁰ Agar dapat menggunakan bahasa Arab dengan baik maka seseorang harus tahu mufradat dalam bahasa Arab. Penguasaan Mufradat bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kata-kata yang dimiliki untuk berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab.¹¹ Keterbatasan dalam penguasaan mufradat bahasa Arab akan menyebabkan terbatasnya kemampuan seseorang untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu hal dalam menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan keterangan di atas, maka yang dimaksud judul dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media realita terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah.

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini di tuangkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan awal penguasaan mufradat bahasa Arab sebelum menggunakan media realita pada siswa kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah?

¹⁰ Teuku Sanwil, Rizka Utami, Riyan Hidayat, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 7.

¹¹ Zahratun Fajriah, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar," no. 1 (2015): 111.

2. Bagaimana penguasaan mufradat bahasa Arab sesudah menggunakan media realita pada siswa kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media realita terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan awal penguasaan mufradat bahasa Arab sebelum menggunakan media realita pada siswa kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah.
2. Untuk mengetahui penguasaan mufradat bahasa Arab sesudah menggunakan media realita pada siswa kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media realita terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berkembangnya ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya dalam metode pembelajaran bahasa Arab.

2. Secara Praktis

a. Guru

- 1) Dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam melakukan proses pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.
- 2) Memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran bahasa Arab di waktu yang akan datang.
- 3) Guru dapat lebih mengembangkan pembendaharaan Mufradat bahasa Arab pada siswa.
- 4) Siswa dan guru dapat menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada aspek Mufradat.

b. Siswa

- 1) Menumbuhkan motivasi belajar pada siswa khususnya dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab.
- 2) Meningkatkan kemampuan mengingat siswa dalam pembendaharaan mufradat bahasa Arab.
- 3) Mempermudah siswa mengingat mufradat bahasa Arab yang sudah diajarkan dalam pembelajaran sebelumnya.

- 4) Menjadikan pembelajaran Mufradat bahasa Arab menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

c. Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini sebagai dorongan untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah dengan prestasi belajar siswa dan prestasi kinerja guru khususnya guru bahasa Arab.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih judul tersebut antara lain adalah:

1. Selama ini belum pernah dilakukan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Realita Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah.
2. Kebanyakan dari siswa kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah masih kesusahan dalam mengingat dan mempelajari mufradat bahasa Arab yang diajarkan.
3. Biasanya dalam pembelajaran Mufradat bahasa Arab guru hanya menyampaikan materi saja tanpa menggunakan media apapun dan hanya menyebutkan nya beberapa kali, padahal ada banyak media yang dapat guru gunakan agar menjadikan siswa lebih termotivasi dengan pembelajaran bahasa Arab.

4. Mengetahui pada pembelajaran bahasa Arab apakah penggunaan media realita dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat mufradat bahasa Arab yang diajarkan.
5. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam proses pembelajaran, khususnya oleh guru bahasa Arab dari lembaga pendidikan tempat penelitian ini dilakukan, yaitu MIN 4 Hulu Sungai Tengah.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Ramadhayanti, Budiman Tampubolon dan Heri Kresnadi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Realita Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika SD”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar pada pembelajaran Matematika materi pecahan sederhana siswa kelas III SDN 34 Pontianak Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan bentuk desain penelitian *quasi eksperimen*. Berdasarkan hasil analisis data, median *post tes* di kelas eksperimen adalah 84,79 sedangkan kelas kontrol 75,24. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t (*Polled Variance*) dengan dk 62 pada taraf signifikan 5% yang disebut tabel $t = 1,669$ diperoleh hitung (t tabel = 1,669). Kemudian H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar pada pembelajaran Matematika materi pecahan sederhana siswa kelas III SDN 34

Pontianak Selatan. Hasil perhitungan *effect size* pada kelas eksperimen adalah 0,90 (kriteria tinggi). Artinya penggunaan media realita memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar pada pembelajaran Matematika materi pecahan sederhana siswa kelas III SDN 34 Pontianak Selatan.¹² Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu ini adalah menggunakan media pembelajaran yang sama, yaitu media realita dan metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah mata pelajaran yang digunakan, waktu, tempat, dan subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zahratun Fajriah dengan judul "Peningkatan penguasaan Kosakata Bahasa Arab (*Mufradat*) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufradat*) siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat tahun 2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa menggunakan media kartu kata bergambar. Pada siklus I, diperoleh peningkatan sebesar 52,17% dan meningkat menjadi 81.56% pada siklus II. Berdasarkan data kuantitatif tersebut yang diperkuat dengan temuan data kualitatif bahwa penggunaan media kartu kata bergambar

¹² Rizka Ramadhayanti, Budiman Tampubolon, dan Heri Kresnadi, "Pengaruh Penggunaan Media Realita Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika SD," 2017.

dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufradat*).¹³ Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu ini adalah sama membahas pengaruh media pembelajaran terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab dan metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah media yang digunakan, waktu, tempat, dan subjek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Haris Zubaidillah dan Hasan dengan judul “Pengaruh Media Kartu Bergambar (*flash card*) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu bergambar (*flash card*) terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan tes. Sampel terdiri atas dua unit kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data dengan menggunakan analisis uji-t satu pihak (*independent sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang berpengaruhnya media kartu bergambar (*flash card*) terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada hasil uji-t menggunakan independent sample t-test diperoleh nilai signifikansi 0,344, yang artinya pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar (*flash card*) kurang berpengaruh dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Walaupun demikian, nilai rata-rata hasil tes penguasaan kosakata

¹³ Fajriah, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar.”

bahasa Arab kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($77,14 > 72,50$) menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.¹⁴ Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu ini adalah pengaruh suatu media terhadap penguasaan mufradat bahasa arab siswa dan menggunakan metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah media pembelajaran yang digunakan, waktu, tempat, dan subjek penelitian.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan landasan teori dan kajian pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₁ : Terdapat pengaruh penggunaan media realita terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah.

H₀ : Tidak Terdapat pengaruh penggunaan media realita terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah.

¹⁴ Muh Haris Zubaidillah dan Hasan Hasan, "Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab" 2, no. 1 (2019): 41.

I. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan proposal penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari tiga bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, pendahuluan bertujuan memberikan pengantar kepada para pembaca dalam memahami laporan penelitian. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, dalam Bab II ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pembelajaran mufradat bahasa Arab dengan menggunakan media realita.

Bab III Metode penelitian. Metode penelitian berfungsi menegaskan cara-cara dan langkah-langkah penelitian di lakukan oleh peneliti. Metode penelitian membahas jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

Bab IV Penyajian data dan analisis Bab IV ini bertujuan untuk menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, proses pembelajaran dengan menggunakan media realita, penyajian data, deskripsi kemampuan awal (*pretest*), deskripsi (*posttest*), deskripsi penguasaan mufradat bahasa Arab siswa, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan saran.